



Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia

Volume 7 Nomor 1, Februari 2019

Diterbitkan Oleh:
Program Magister Ilmu Pendidikan IPA, Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih

Perhatian Orang Tua dan Penguasaan Materi Prasyarat Terhadap Belajar Matematika

Widiyanto

SMA Negeri 4 Kota Sorong, Papua Barat

Email: wong.arso@gmail.com

DOI: 10.31957/jipi.v7i1.841

Abstract

This study aims to study parental attention (X1), mastery of material as a requirement (X2) and jointly with parental attention (X1) and mastery of material related to the suitability of learning outcomes of students of SMAN 4 Kota Sorong (Y). This type of research is quantitative in the form of correlational research. Purposive sampling is a sampling technique used in this study. The results showed that parents' attention and mastery of material had a significant relationship to mathematics learning achievement of Sorong City 4 High School students, namely 63.8% and 47.6%. Together, parental attention and mastery of prerequisite material have a significant influence on mathematics learning achievement of SMAN 4 Sorong City students, amounting to 70.6%.

Keywords: Attention of Parents; Mastery of Material; Mathematics

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhatian orang tua (X1), penguasaan materi sebagai syarat (X2) dan secara bersama-sama dengan perhatian orang tua (X1) dan penguasaan materi sebagai kondisi terhadap kecocokan hasil belajar siswa siswa SMAN 4 Kota Sorong (Y). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dalam bentuk penelitian korelasional. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan Perhatian orang tua dan penguasaan materi mempunyai hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik SMA Negeri 4 Kota Sorong yaitu 63,8% dan 47,6%. Secara bersama-sama perhatian orang tua dan penguasaan materi prasyarat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik SMAN 4 Kota Sorong, sebesar 70,6%.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua; Penguasaan Materi; Matematika

PENDAHULUAN

Prestasi belajar peserta didik di kota Sorong belakangan ini semakin mengalami penurunan. Hal ini terjadi hampir di semua sekolah, baik ditingkat Sekolah Dasar, Sekolah

Menengah Pertama atau pun Sekolah Menengah Atas. Banyak anak di sekolah yang nilainya hanya memenuhi standar kriteria ketuntasan yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Matematika sebagai salah satu mata

pelajaran yang senantiasa ada di setiap jenjang sekolah, juga tidak luput dari masalah ini. Nilai yang rendah, bahkan banyak peserta didik yang lulus SD atau SMP yang tidak tahu berhitung, Hal ini menjadi kendala yang teramat berat bagi guru-guru, di tingkatan selanjutnya. Dimana seharusnya ilmu hitung menjadi dasar dalam mempelajari materi-materi yang ada di jenjang tersebut.

SMA Negeri 4 Kota Sorong juga tidak terlepas dari kendala ini, sebagai sekolah yang ada di daerah kepulauan, dengan tingkat perekonomian orang tua yang rendah, kendala ini semakin terasa berat. Hal ini terkait dengan fasilitas minim yang diberikan oleh orang tua, demikian oleh sekolah. Orang tua yang kebanyakan bermata pencaharian nelayan, *driver* perahu, dan penjual sayur, kesulitan dalam memenuhi segala fasilitas yang dibutuhkan oleh anak, demikian juga dengan pekerjaan mereka ini, waktu mereka tersita habis sehingga perhatian dan pengawasan orang tua terhadap anaknya sangat rendah.

Berdasarkan hasil murni ulangan semester baik semester ganjil maupun

genap, dari tahun ketahun yang peneliti peroleh selalu jauh di bawah Kriteria Kentuntasan Minimal (KKM) 65 yang dipersyaratkan. Dari hasil ulangan akhir semester ganjil nilai rata-rata murni matematika anak 45,2 dan semester genap adalah 47,7. Fenomena ini juga terjadi untuk nilai mata pelajaran lain, sesuai informasi yang diperoleh dari guru bidang studi yang bersangkutan. Di lain pihak dengan proses belajar mengajar di kelas bergerak sangat lamban di karenakan kemampuan dasar anak yang masing-masing sangat kurang terutama di bagian ilmu hitung dasar.

Berhitung merupakan salah satu unit yang sangat penting sebagai dasar dalam mempelajari matematika. Oleh sebab itu dengan belajar berhitung akan membantu peserta didik dalam memecahkan persoalan-persoalan yang muncul dalam jenjang pendidikan berikutnya dan juga dalam kehidupan sehari hari. Secara formal mata pelajaran matematika diajarkan sejak awal kelas I SD hingga perguruan tinggi.

Keterampilan berhitung mempunyai peranan yang penting bagi siswa untuk memperoleh prestasi belajar matematika yang baik.

Operasi hitung dasar meliputi penjumlahan dan pengurangan yang sudah mulai dipelajari sejak pendidikan dasar kelas I, sedangkan operasi perkalian dan pembagian dikenalkan pada siswa mulai kelas II semester genap. Keterampilan berhitung juga diperlukan dalam pemahaman konsep matematika, hal ini sesuai dengan penelitian Kuku yang menyatakan bahwa didalam proses belajar mengajar matematika ditemukan kesalahan-kesalahan konsep. (Kuku, 1999)

Kesalahan-kesalahan pemahaman konsep matematika disebabkan oleh kurangnya penguasaan materi prasyarat, siswa tidak terampil melakukan operasi hitung dasar yaitu operasi penjumlahan (+), operasi pengurangan (-), operasi perkalian (x), serta operasi pembagian (\div), penggunaan kaidah yang tidak tepat, kesalahan melakukan abstraksi dan generalisasi, serta pengajaran matematika yang kurang rinci dan kurang lengkap. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang penguasaan siswa terhadap operasi hitung yang meliputi operasi penjumlahan (+), operasi

pengurangan (-), operasi perkalian (x), dan operasi pembagian (\div).

Sesuai dengan prinsip belajar matematika bahwa materi matematika disusun secara teratur dalam urutan yang logis dan hirarkis, artinya topik matematika yang telah diajarkan merupakan prasyarat untuk topik berikutnya. Apabila materi sebelumnya belum di kuasai secara baik terlebih jika tidak di kuasai, maka dalam mempelajari materi berikutnya akan mengalami kesulitan. Hal inilah yang menjadi keprihatinan saat ini, dimana anak yang belum dapat membaca, menghitung namun dapat lulus SD atau pun SMP, di sini tampak budaya lepas tangan di setiap lembaga pendidikan terjadi.

Perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis orang tua yang tertuju pada anak dalam segala aktifitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dapat dipengaruhi dua faktor yaitu faktor objektif dan subjektif. (Mayis Casdari, 2014)

Faktor objektif cenderung timbul karena dorongan dari dalam diri individu, sedangkan faktor subjektif

cenderung timbul dari luar diri individu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 2003 materi adalah segala sesuatu yang menjadi bahan, sedangkan prasyarat adalah syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan, mengikuti atau memasuki pendidikan atau sesuatu kegiatan.

Kemampuan penguasaan materi prasyarat adalah kemampuan penguasaan bahan yang menjadi syarat untuk mengikuti atau memasuki pendidikan dalam hal ini adalah pendidikan menengah atas. Materi yang menjadi prasyarat menurut penulis adalah materi operasi hitung dasar yang mencakup operasi penjumlahan pengurangan, perkalian dan pembagian. (Hudoyo, 2005)

Keterampilan dalam menghitung mutlak diperlakukan para peserta didik, karena keterampilan menghitung akan banyak digunakan dalam menyelesaikan soal matematika yang lebih kompleks.

Kemampuan berhitung merupakan bagian dari kemampuan numerik. Crombach yang dikutip oleh Coorney yang ditulis kembali oleh Samekto yang menyatakan bahwa karakteristik dari seseorang yang

terampil dalam melakukan suatu kegiatan adalah otomatis, cepat, cermat dan lancar. Sedangkan menurut kamus Bahasa Indonesia, keterampilan diartikan sebagai kecakapan untuk menyelesaikan tugas, lebih lanjut Samekto membedakan pengertian kemampuan berhitung dengan keterampilan berhitung. Perbedaan ini terletak pada waktu mengerjakan berhitung. Jika waktu yang diperlukan untuk berhitung lama, maka kemampuan itu sudah dicapai dengan keterampilan berhitung yang rendah. Keterampilan dalam berhitung mempunyai peranan yang penting untuk mendapatkan prestasi belajar matematika yang baik. (Samekto, 1993:4)

Keterampilan berhitung merupakan kemampuan siswa yang meliputi ketepatan, ketelitian, kelancaran dan kebenaran dalam menyelesaikan perhitungan. Untuk mengetahui penguasaan operasi hitung siswa, maka dibuat tes tentang operasi hitung tersebut, untuk dikerjakan (Siregar, 2004)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Sugiyono mendefinisikan penelitian *ex post*

facto adalah penemuan empiris yang dilakukan secara sistematis, peneliti tidak melakukan control terhadap variabel-variabel bebas karena manifestasinya sudah terjadi atau variabel-variabel tersebut secara inheren tidak dapat dimanipulasi. (Sugiyono, 2012)

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Kota Sorong yang berjumlah 31 orang yang sekaligus menjadi sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Sebelum instrumen angket perhatian orang tua dan penguasaan materi prasyarat digunakan untuk pengambilan data penelitian, terlebih dahulu kedua instrumen ini di uji cobakan di kelas X SMA Negeri 1 Kota Sorong untuk memperoleh tingkat validitas dan reliabilitas instrumen.

Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif sederhana yang meliputi mean, modus, median, simpangan data. Sedangkan pengaruh perhatian orang tua dan penguasaan materi prasyarat dianalisis dengan menggunakan korelasi dan regresi melalui program SPSS versi 16. Sebelum dilakukan analisis korelasi

dan regresi terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis meliputi Uji Normalitas dan Uji linieritas.

Uji Hipotesis Satu

Uji regresi dengan aplikasi *SPSS 19*, diperoleh besarnya korelasi antara Perhatian Orang Tua (X_1) dengan Prestasi Belajar Matematika adalah $r = 0,799$, hal ini berarti hubungan antara Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika dikategorikan sangat kuat. Besarnya sumbangan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika diperoleh dari nilai r square yakni $0,638$ atau sebesar $63,8\%$. Hal ini berarti bahwa $63,8\%$ prestasi belajar matematika di pengaruhi oleh perhatian orang tua dan $35,2\%$ dipengaruhi faktor lain. Persamaan regresi antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika. Dengan *SPSS 19* diperoleh hasil uji regresi. Perhatian Orang Tua terhadap prestasi belajar matematika diperoleh persamaan regresi $Y = 35,031 + 0,540X_1$ dengan nilai Sig hitung $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis H_a diterima, berarti Perhatian Orang Tua mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMAN 4 Kota

Sorong. Persamaan regresi ini menunjukkan jika X_1 meningkat satu satuan, maka Y akan meningkat sebesar 0,540 satuan. Atau dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif antara Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik SMA Negeri 4 Kota Sorong.

Uji Hipotesis Kedua

Uji regresi dengan aplikasi *SPSS 19*, diperoleh hasil uji korelasi penguasaan materi prasyarat terhadap prestasi belajar matematika diperoleh besarnya korelasi Penguasaan Materi Prasyarat (X_2) dengan Prestasi Belajar Matematika adalah $r = 0,692$, hal ini berarti hubungan antara penguasaan materi prasyarat terhadap prestasi belajar matematika dikategorikan kuat. Sedangkan besarnya sumbangan Penguasaan Materi Prasyarat terhadap Prestasi Belajar Matematika diperoleh dari nilai r square yakni 0,479 atau sebesar 47,9%. Hal ini berarti bahwa 47,9% Prestasi Belajar Matematika di pengaruhi oleh tingkat Penguasaan Materi Prasyarat dan 52,1% dipengaruhi factor lain. Persamaan regresi antara variable Penguasaan Materi Prasyarat (X_2) dengan Prestasi Belajar Matematika (Y) Hasil analisis

dengan menggunakan *SPSS 19* diperoleh persamaan regresi $Y = 46,653 + 0,365X_2$ dengan nilai Sig hitung $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis H_a diterima, berarti Penguasaan Materi Prasyarat mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMA Negeri 4 Kota Sorong. Persamaan regresi ini menunjukkan jika X_1 meningkat satu satuan, maka Y akan meningkat sebesar 0,365 satuan.

Uji Hipotesis Ketiga

Uji korelasi antara perhatian orang tua (x_1) dan penguasaan materi prasyarat dengan prestasi belajar matematika (y) adalah $r = 0,840$, hal ini berarti hubungan antara perhatian orang tua dan penguasaan materi prasyarat terhadap prestasi belajar matematika dikategorikan sangat kuat. Sedangkan besarnya sumbangan perhatian orang tua dan penguasaan materi prasyarat terhadap prestasi belajar matematika diperoleh dari nilai r square yakni 0,706 atau sebesar 70,6% (tabel 1). Hal ini berarti bahwa 70,6%. prestasi belajar matematika di pengaruhi oleh perhatian orang tua Hal ini sejalan

dengan hasil penelitian dari Fifit Sholihatun, 2012.

Tabel 1.
Uji Korelasi Perhatian Orang Tua dan Penguasaan Materi Prasyarat Terhadap Prestasi Belajar Matematika

Model Summary ^b										
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson	
				R Square	F Change	df1	df2			
1	.840 ^a	.706	.685	3.17085	.706	33.576	2	28	.000	1.717

a. Predictors: (Constant), Perht_Ortu, Peng_Prasyarat

b. Dependent Variable: Prestasi_Bljr

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS 19 diperoleh data uji regresi perhatian orang tua dan penguasaan materi prasyarat terhadap prestasi belajar matematika yang ditunjukkan pada tabel 2 dapat dilihat persamaan regresi ganda (tabel 2) yang terbentuk adalah $Y = 32,320 + 0,405X_1 +$

$0,173X_2$ dengan nilai Sig hitung $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis H_a diterima, berarti perhatian orang tua dan penguasaan materi prasyarat mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMA Negeri 4 Kota Sorong.

Tabel 2.
Uji Regresi Perhatian Orang Tua dan Penguasaan Materi Prasyarat Terhadap Prestasi Belajar Matematika

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.320	4.859		6.651	.000					
	Peng_Prasyarat	.173	.068	.328	2.542	.017	.692	.433	.261	.630	1.586
	Perht_Ortu	.405	.087	.599	4.640	.000	.799	.659	.476	.630	1.586

a. Dependent Variable: Prestasi_Bljr

Model persamaan regresi ini menunjukkan jika X_1 dan X_2 meningkat satu satuan, maka Y akan

meningkat sebesar 0,578 satuan yang diperoleh dari $0,405 + 0,173$. Atau dapat dikatakan terdapat pengaruh

yang positif antara Perhatian Orang Tua dan Penguasaan Materi Prasyarat terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik SMA Negeri 4 Kota Sorong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1) Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, besarnya korelasi antara perhatian orang tua (X_1) dengan prestasi belajar matematika (Y) adalah $r = 0,799$, ini berarti hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika peserta didik peserta didik SMA Negeri 4 Kota Sorong dalam kategori sangat kuat dan besarnya sumbangan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika peserta didik SMA Negeri 4 Kota Sorong sebesar $r^2 = 0,638 = 63,8\%$. Hal ini menunjukkan bahwa 63,8% prestasi belajar matematika peserta didik SMA Negeri 4 Kota Sorong dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan sekitar 29,9% dipengaruhi oleh factor lain.

Hasil analisis persamaan regresi antara perhatian orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar matematika

peserta didik SMA Negeri 4 Kota Sorong (Y) adalah $Y = 35,031 + 0,540X_1$ dengan nilai Sig. hitung = $0,00 < 0,05$, berarti perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik SMA Negeri 4 Kota Sorong. Persamaan regresi $Y = 35,031 + 0,540X_1$ menunjukkan bahwa jika X_1 meningkat satu satuan, maka Y akan meningkat sebesar 0,54 satuan. Atau dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika peserta didik SMA Negeri 4 Kota Sorong.

Perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar matematika peserta didik SMA Negeri 4 Kota Sorong. Hal ini selaras dengan pendapat Mayis Casdari (2004) dan Sholihatun (2012) bahwa perhatian orang tua mempunyai hubungan yang erat terhadap minat belajar anak. Perhatian orang tua yang maksimal akan meningkatkan prestasi anak.

Pengaruh Penguasaan Materi Prasyarat (X_2) Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y)

Hasil analisis data diperoleh korelasi antara penguasaan materi

prasyarat (X_2) dengan prestasi belajar matematika peserta didik SMA Negeri 4 Kota Sorong tahun pelajaran 2013/2014 (Y) adalah $r = 0,692$, hal ini berarti hubungan antara penguasaan materi prasyarat dengan prestasi belajar matematika peserta didik SMAN 4 Kota Sorong dikategorikan kuat. Besarnya sumbangan penguasaan materi prasyarat terhadap prestasi belajar matematika peserta didik SMANegeri 4 Kota Sorong sebesar $r^2 = 0,479 = 47,9\%$. Hal ini berarti bahwa 47,9% prestasi belajar matematika peserta didik SMA Negeri 4 Kota Sorong dipengaruhi oleh tingkat penguasaan materi prasyarat, dan sekitar 52,1% dipengaruhi oleh factor lain.

Hasil analisis persamaan regresi antara penguasaan materi prasyarat (X_2) terhadap prestasi belajar matematika peserta didik SMAN4 Kota Sorong (Y) diperoleh $Y = 46,653 + 0,365X_2$, dengan nilai Sig. hitung = $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti penguasaan materi prasyarat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik SMA Negeri 4 Kota Sorong. Persamaan ini juga

menunjukkan bahwa jika X_2 meningkat satu satuan, maka Y akan meningkat sebesar 0,365 satuan. Atau dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif antara penguasaan materi prasyarat dengan prestasi belajar matematika peserta didik SMA Negeri 4 Kota Sorong.

Ada hubungan yang kuat antara penguasaan materi prasyarat dengan prestasi belajar matematika peserta didik SMA Negeri 4 Kota Sorong. Peranan orang tua untuk selalu secara kontinu mengawasi, dan mengarahkan anak untuk belajar di rumah, menjadi dasar atau syarat untuk materi selanjutnya sudah dikuasai anak.

Prinsip belajar matematika bahwa untuk menguasai materi matematika, maka materi sebelumnya harus di kuasai terlebih dahulu. Hal ini sejalan dengan penelitian Sapry (2004) dan Siregar Alfriden (2004) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan materi prasyarat terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Pengaruh Secara Bersama-sama antara Perhatian Orang Tua (X_1) dan penguasaan Materi Prasyarat (X_2) Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y)

Besarnya korelasi ganda antara perhatian orang tua (X_1) dan penguasaan materi prasyarat (X_2) terhadap prestasi belajar matematika peserta didik SMAN 4 Kota Sorong (Y) adalah $r = 0,840$, hal ini berarti adanya hubungan yang sangat kuat secara bersama-sama antara perhatian orang tua (X_1) dan penguasaan materi prasyarat (X_2) terhadap prestasi belajar matematika peserta didik SMAN 4 Kota Sorong (Y). Besarnya sumbangan secara bersama-sama perhatian orang tua (X_1) dan penguasaan materi prasyarat (X_2) terhadap prestasi belajar matematika peserta didik SMAN 4 Kota Sorong (Y) sebesar $r^2 = 0,706 = 70,6\%$. Hal ini berarti bahwa 70,6% prestasi belajar matematika peserta didik SMA Negeri 4 Kota Sorong dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan tingkat penguasaan materi prasyarat, dan sekitar 29,4% dipengaruhi oleh factor lain.

Hasil analisis persamaan regresi antara perhatian orang tua (X_1) dan penguasaan materi prasyarat (X_2) terhadap prestasi belajar matematika

peserta didik SMAN 4 Kota Sorong (Y) diperoleh $Y = 32,320 + 0,405X_1 + 0,173X_2$, dengan nilai Sig. hitung $0,00 < 0,05$, berarti bahwa secara bersamaan perhatian orang tua dan penguasaan materi prasyarat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik SMAN 4 Kota Sorong. Persamaan ini juga menunjukkan bahwa jika X_1 dan X_2 masing-masing meningkat 1 satuan maka Y akan meningkat sebesar 0,578 satuan.

Perhatian orang tua dan kemampuan penguasaan materi prasyarat yang baik, akan dapat meningkatkan hasil belajar anak. Perhatian orang tua yang benar akan membangkitkan motivasi dan minat anak untuk belajar, yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi belajar anak, termasuk pelajaran matematika. Hal ini selaras dengan pendapat Fifit Sholihatun menyatakan bahwa peranan orang tua menjadi sangat dominan terhadap prestasi anak. (Sholihatun, 2012)

Perhatian orang tua yang intensif kepada anak akan membentuk kesadaran dari dua belah pihak dimana orang tua sadar akan kewajibannya sebagai orang tua dan

anak sadar sebagai anak yang harus patuh dan taat kepada orang tua. Sedangkan dengan penguasaan materi prasyarat, anak akan lebih siap mengikuti materi pada pelajaran selanjutnya, hal ini akan berdampak pada karakter, sikap anak dalam sekolah, seperti datang tepat pada waktunya, tidak bolos dan selalu antusias terhadap materi pelajaran yang diberikan gurunya.

KESIMPULAN

Perhatian orang tua dan penguasaan materi mempunyai hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik SMA Negeri 4 Kota Sorong yaitu masing-masing 63,8% dan 47,6%.. Secara bersama-sama perhatian orang tua dan penguasaan materi prasyarat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik SMAN 4 Kota Sorong, sebesar 70,6%.

Sekolah perlu lebih menjalin kerja sama dengan orang tua dalam menanggulangi masalah pendidikan anak, sehingga pendidikan akan menjadi suatu tanggungjawab bersama antara sekolah, orang tua dan masyarakat, dimana orang tua bertugas memberikan pengawasan

dan pengarahan di rumah, demikian pula guru di sekolah, sehingga kerjasama ini akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Hudojo, H. (2005). Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika.
- Kukuh. (1999). Kesalahan-Kesalahan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SD Suci Tegal. SD Angsul I, SD Ampibi I dan SD Naslem III di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. *FPMIPA Universitas Negeri Yogyakarta*
- Mayis, C. (2005). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa.
- Samekto. (1993). Peningkatan Kemampuan Numerik dan Penalaran Sebagai Usaha Perbaikan Kualitas Pengajaran di SMP.
- Sapry, E. (2006). Pengaruh penguasaan materi prasyarat dan kemampuan berbahasa terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita pada persamaan linier dengan dua variabel ditinjau dari aktivitas belajar matematika di SMP Negeri 10 Surakarta. *Skripsi Tidak Diterbitkan. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta.*
- Sholihatun, F. (2012). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa kelas VII SMP N 1 Tarub. *Skripsi.*

- Siregar, A. (2004). Penguasaan Materi Prasyarat Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Persamaan Kuadrat di Kelas III Negeri 27 Medan Tahun Pelajaran 2003/2004. *Universitas Negeri Medan*
- Sugiyono. (2012) *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.